

ABSTRAK

Saham merupakan surat berharga dan bukti kepemilikan bagi investor terhadap perusahaan perseroan yang telah go public. Harga saham memberikan informasi penting untuk mengetahui kinerja perusahaan, semakin tinggi harga memberikan penilaian kinerja perusahaan yang baik dan sebaliknya.

Data laporan keuangan perusahaan yang paling umum digunakan untuk menganalisa harga saham meliputi : *Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, Investasi/ saham*. Dalam penulisan ini ratio yang diteliti terhadap perubahan harga saham meliputi analisis rasio rentabilitas berupa *Return on assets*, analisis rasio investasi berupa *Earning per share* dan *Cash Devidend*, sedangkan analisis rasio solvabilitas berupa *Financial leverage*.

Pemilihan 20 perusahaan property go publik dalam penulisan ini didasari oleh adanya fenomena bahwa pergerakan rata-rata harga saham perusahaan tersebut yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (PT BEJ) dalam tahun 2000 sampai dengan 2006 mengalami kecenderungan menurun sebesar 3,32% per tahun.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dan dapat memberikan pertimbangan bagi para investor saham guna menentukan keputusan investasi dalam rangka memperoleh hasil yang memuaskan baik capital gain (untuk jangka pendek) maupun pembagian cash devidend (dalam periode jangka panjang).

Perhitungan SPSS menunjukkan bahwa :

Return on assets, Earning per share, Financial Leverage, dan Cash Devidend secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan harga saham 20 perusahaan property objek penelitian

Secara parsial Earning per share, Cash Devidend berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham 20 perusahaan property objek penelitian

Diantara Return on assets, Earning per share, Financial Leverage, dan Cash Devidend, maka yang berpengaruh dominan terhadap perubahan harga saham adalah Earning per share

Penyebab turunnya harga saham pada periode penelitian dengan memperhatikan data SPSS terhadap kinerja 20 perusahaan property sepertinya sedang lesu, hal ini kemungkinan penyebabnya bahwa pada kurun waktu tersebut terdapat pengaruh krisis ekonomi, politik dan suku bunga sehingga kinerja perusahaan property kurang menggairahkan. Hal ini berakibat laba yang dihasilkan perusahaan menurun sehingga laba yang dibagikan juga berkurang secara total maupun per lembar sahamnya.

Kata Kunci : Ratio keuangan, Harga Saham.